

**PENCAPAIAN PRESTASI DITINJAU DARI TEORI
HIRARKI KEBUTUHAN ABRAHAM MASLOW PADA
MAHASISWA PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING
ISLAM UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Skripsi

Diajukan Oleh:

**NADYA FATHANAH SIREGAR
NIM. 210402005**

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah

Prodi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan oleh

NADYA FATHANAH SIREGAR

Nim. 210402005

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Syaiful Indra, M.Pd.,Kons.
NIP. 199012152018011001

Rofiq Duri, M.Pd
NIP. 199106152020121008

SKRIPSI

Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai Tugas Akhir untuk
Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Diajukan Oleh :

NADYA FATHANAH DIREGAR
NIM. 210402005

Pada Hari/Tanggal
Kamis, 14 Agustus 2025 M
20 Safar 1447 H

di
Darussalam – Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah

Ketua


Syalful Indra, M.Pd., Kons.
NIP. 199012152018011001

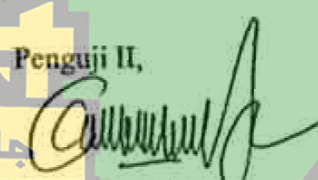
Sekretaris


Rofiq Duri, M.Pd.
NIP. 199106152020121008

Penguji I,


Juli Andriyani, M.Si.
NIP. 197407222007102001

Penguji II,


Rizka Heni, M.Pd.
NIP. 199101022025212009

Mengetahui,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Darussalam – Banda Aceh




Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd.
NIP. 196412201984122001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya:

Nama :Nadya Fathanah Siregar
NIM :210402005
Jenjang :Setara (S-1)
Prodi :Bimbingan dan Konseling Islam

Menyatakan bahwa dalam Skripsi yang berjudul "Pencapaian Prestasi Ditinjau dari Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh" tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesurjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya. Dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Banda Aceh, 23 Juli 2025



Nadya Fathanah Siregar

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

ABSTRAK

Pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa merupakan faktor penting dalam menunjang mahasiswa dalam mencapai prestasi, secara fakta di lapangan, ditemukan mahasiswa yang kebutuhannya tidak terpenuhi secara maksimal namun tetap mampu berprestasi. Fenomena ini menunjukkan adanya variasi kondisi yang yang dapat diteliti lebih lanjut, khususnya dalam konteks teori hirarki kebutuhan Abraham Maslow. Pemenuhan kebutuhan manusia adalah hirarki yang disusun oleh Abraham Maslow dalam menyusun teori motivasi manusia. Hirarki kebutuhan tersebut tersusun Kebutuhan Fisiologis, Kebutuhan Rasa Aman, Kebutuhan Kasih Sayang, Kebutuhan Penghargaan dan Kebutuhan Aktualisasi Diri. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran pemenuhan kebutuhan dari teori hirarki Abraham Maslow terhadap pencapaian prestasi mahasiswa Prodi BKI UIN Ar-Raniry Banda Aceh serta dinamika dan variasi kondisi yang ada di dalam proses pemenuhan kebutuhan manusia terhadap pencapaian prestasi mahasiswa. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode Fenomenologis Deskriptif Psikologis (*Descriptive Phenomenology Analysis*). Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 10 orang Mahasiswa BKI UIN Ar-Raniry yang ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Data dikumpulkan melalui teknik observasi non-partisipan dan wawancara semi-terstruktur yang kemudian dianalisis dengan teknik triangulasi data. Maka, berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa Teori Hirarki Kebutuhan oleh Abraham Maslow memiliki peran dalam pencapaian prestasi mahasiswa dengan sifatnya yang tidak selalu linier dan cenderung fleksibel, tergantung latar belakang, dukungan sosial dan motivasi utama yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.

Kata Kunci: Prestasi Mahasiswa, Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow, Dinamika Pemenuhan Kebutuhan Manusia

A R - R A N I R Y

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kemampuan yang diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pencapaian Prestasi Ditinjau dari Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow pada Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh”** ini. Shalawat dan salam tak lupa penulis sanjungkan kepada junjungan umat, Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan pada saat ini.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S-1 Prodi Bimbingan dan Konseling Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kendala dan tantangan yang dihadapi, namun berkat doa, bantuan dan dorongan semangat dari berbagai pihak, setiap tantangan dan hambatan dapat penulis lalui dengan baik.

Penulis mendapatkan arahan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak di dalam proses penulisan tugas akhir skripsi ini. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada yang tercinta, kedua orang tua penulis, Bapak Zulkarnain Siregar S.E selaku sosok ayah yang selalu sedia memfasilitasi dan memberikan dorongan motivasi, semoga Allah membalas semua jasa dan

peluh yang ayah berikan kepada keluarga dengan kesehatan dan rezeki yang berlimpah. Kepada Ibu terkasih, Ibu Idawati AM. Keb sebagai sosok yang menjadi tempat penulis berkeluh kesah, memeluk dan mendekap penulis dengan hangat, terima kasih karena selalu menjadi alasan penulis untuk pulang, semoga Allah membalas dengan senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan. Penulis berharap skripsi yang telah disusun dengan sepenuh hati ini bisa memberikan rasa bangga kepada kedua orang tua penulis.

Kepada adik-adik tersayang yang sedang berjuang di jalannya masing-masing. Naila Safwana Siregar, Nafais Husna Siregar dan Qamara Lathifa Siregar yang telah menjadi motivasi dan serta pendukung di dalam proses penulisan skripsi ini.

Kepada Bapak Syaiful Indra, M.Pd., Kons selaku pembimbing 1 dan Bapak Rofiq Duri, M.Pd. selaku pembimbing 2 yang telah sabar, tulus dan bersedia memberikan waktu, tenaga, pikiran dan ilmunya untuk membimbing, memotivasi dan memberikan masukan-masukan serta saran-saran kepada penulis selama proses pembuatan skripsi ini berlangsung.

Kepada Ibu Juli Andriyani, M. Si selaku pembimbing akademik yang sudah banyak memberikan berbagai masukan-masukan kepada penulis selama proses perkuliahan.

Kepada Ibu Prof, Dr, Kusmawati Hatta, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Ibu Dr. Ismiati, S.Ag., M.Si., Ph.D selaku ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, seluruh dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Islam, civitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tidak bisa saya

sebutkan satu persatu, atas bantuan, bimbingan, ilmu, saran serta masukannya kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Bantuan-bantuan yang tak terhingga itu memiliki kontribusi besar bagi penulis dalam menyelesaikan proses perkuliahan dengan baik.

Kepada teman-teman dari Prodi Bimbingan dan Konseling Islam yang telah menjadi partisipan dalam penelitian ini. Tanpa adanya bantuan teman-teman sekalian, penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi ini.

Kepada sahabat-sahabat penulis, baik yang telah bersama dengan penulis sejak masa SMP, SMA, yang ditakdirkan bertemu di lingkungan kampus, maupun teman-teman bermain yang penulis kenal secara daring. Kehadiran, perhatian, dan dukungan mereka dalam bentuk semangat, tawa, maupun obrolan sederhana telah menjadi penguat yang sangat berarti di tengah proses panjang dan tidak selalu mudah dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Tanpa kehadiran mereka, menjaga kewarasan dan semangat mungkin bukan hal yang mudah. Untuk setiap bentuk kebaikan dan kebersamaan yang telah diberikan, penulis haturkan terima kasih dari hati yang paling dalam.

Kemudian, kepada yang terkhusus, penulis juga ingin menyampaikan terima kasih kepada diri penulis sendiri, untuk sosok Nadya Fathanah Siregar yang telah bertahan, berjuang, dan terus melangkah meskipun tidak selalu mudah. Untuk setiap hari yang dilalui dengan rasa lelah, cemas, atau ragu, namun tetap memilih untuk tidak menyerah, untuk keberanian menghadapi tantangan, dan untuk ketulusan dalam mencintai proses, penulis haturkan apresiasi yang setulus-tulusnya. Terima kasih telah tetap berdiri, bahkan ketika rasanya ingin berhenti.

Perjalanan ini mungkin belum sempurna, namun penulis bangga atas sejauh apa yang telah dicapai

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi data yang diperoleh dan juga tata penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari segala pihak untuk penyempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap, penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama bagi para mahasiswa agar dapat mengenali dan memahami lebih dalam mengenai kebutuhan dirinya, supaya mahasiswa dapat menjadi lebih aktif dalam mencari dukungan yang sehat, teman-teman yang memberikan dukungan positif, serta lebih berani untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

Banda Aceh, 23 Juli 2025

Penulis

جامعة الرانري

A R - R A N I R Y

Nadya Fathanah Siregar

DAFTAR ISI

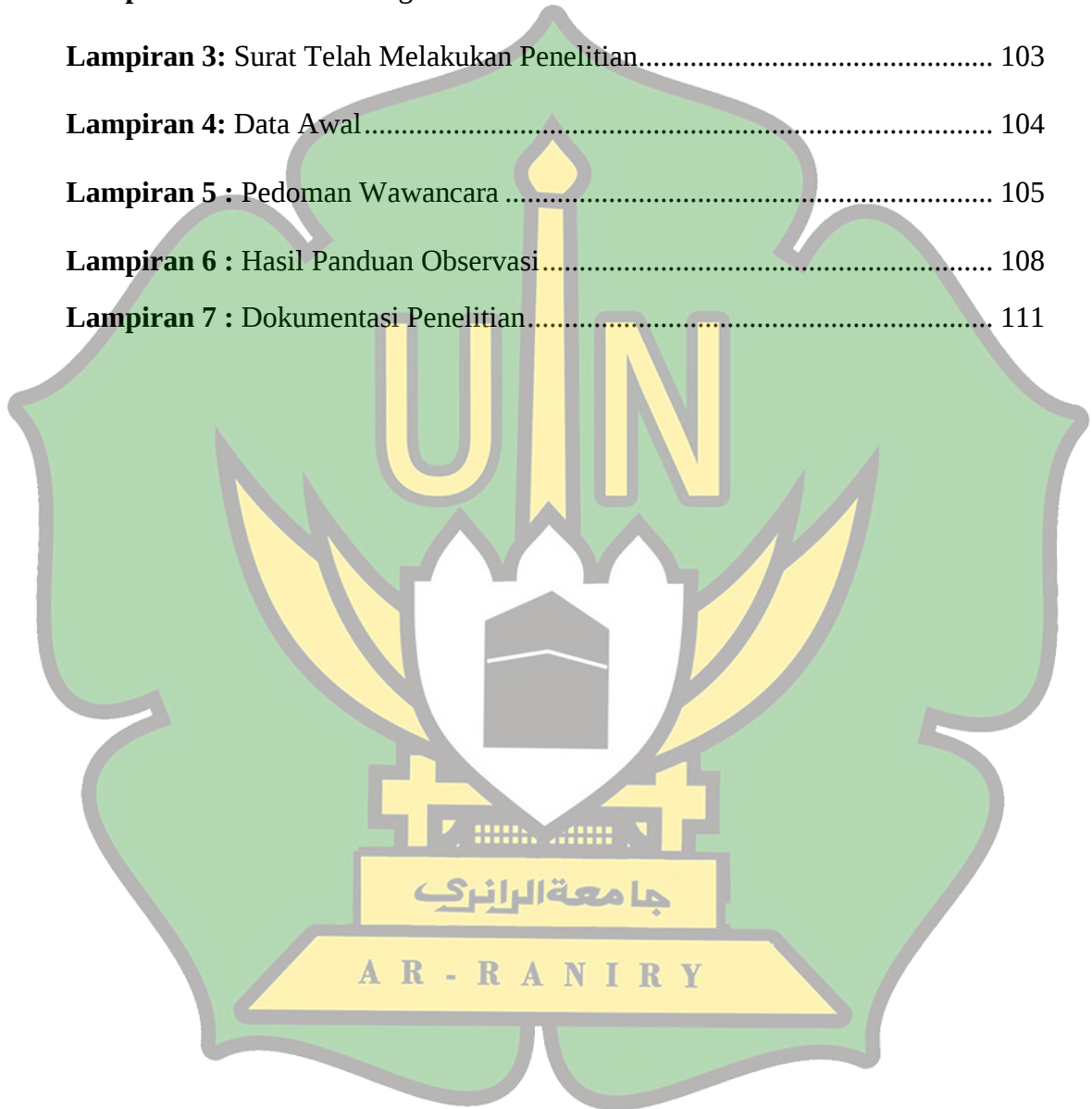
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian	8
1. Prestasi	8
2. Hirarki Kebutuhan menurut Abraham Maslow	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Tinjauan Penelitian Sebelumnya	11
B. Kajian Teori	15
1. Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow	15
a. Kebutuhan Dasar: Kebutuhan Fisiologis.....	18
b. Kebutuhan Dasar: Kebutuhan Keamanan (<i>Safety Needs</i>)	20
c. Kebutuhan Dasar: Dimiliki dan Cinta (<i>Belonging and Love</i>)	22
d. Kebutuhan Dasar: Kebutuhan Harga Diri (<i>Appreciation Needs</i>).....	24
e. Kebutuhan Meta: Kebutuhan Aktualisasi Diri	27
2. Prestasi Mahasiswa	34
3. Faktor-Faktor Pendukung Pencapaian Prestasi.....	36
a. Faktor Internal	36
b. Faktor Eksternal	38
c. Faktor Pendekatan Belajar.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	41

A. Pendekatan dan Metode Penelitian.....	41
B. Informan Penelitian dan Sumber Data.....	43
C. Teknik Pengumpulan Data	47
D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	54
B. Hasil Penelitian.....	56
C. Pembahasan	74
BAB V PENUTUP.....	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran	96
DAFTAR PUSTAKA.....	98
LAMPIRAN.....	101
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	114



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Keputusan Dosen Pembimbing.....	101
Lampiran 2: Surat Keterangan Izin Penelitian	102
Lampiran 3: Surat Telah Melakukan Penelitian.....	103
Lampiran 4: Data Awal.....	104
Lampiran 5 : Pedoman Wawancara	105
Lampiran 6 : Hasil Panduan Observasi.....	108
Lampiran 7 : Dokumentasi Penelitian.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	18
Gambar 4.2	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses kehidupan yang dijalani setiap manusia memiliki tantangan dan tingkatan yang berbeda satu sama lain. Setiap orang memiliki keinginan, impian dan cita-citanya sendiri. Sama halnya dengan kegiatan belajar mengajar, di dalamnya pun memiliki tujuan dan proses yang berbeda setiap orangnya. Proses belajar mengajar yang baik akan dapat menghasilkan produk manusia yang berkualitas, dan bermanfaat bagi dirinya sendiri dan banyak orang. Di dalam proses ini dibutuhkan motivasi dari peserta didik, tenaga pengajar baik guru maupun dosen yang bertanggung jawab untuk memberikan lingkungan belajar yang suportif dan ilmu yang bermanfaat.¹

Di dalam perguruan tinggi yang bertanggung jawab untuk menghasilkan lulusan terbaik sesuai dengan jurusan yang dipilih. Proses belajar, dan pemenuhan fasilitas serta lingkungan yang positif dapat membantu mahasiswa untuk mencapai tujuannya, dalam hal ini tujuan yang dimaksud adalah prestasi mahasiswa yang menjadi bukti nyata dari tercapainya tujuan dalam proses kegiatan belajar, dengan berbagai faktor yang mempengaruhinya.²

¹ Devi Ratih Retnowati, dkk, *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang*, Jurnal Pendidikan 1,no. 3,(2016), hal. 522-523.

² L. Azzahrowaini, Muh.D.F F, dan Wahid,M Z, “Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pandangan Teori Tingkatan Kebutuhan Abraham Maslow,” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 5, no. 4 (2023): 261–72.

Prestasi adalah hasil dari proses dan interaksi yang terjadi selama kegiatan belajar mengajar di dalam suatu lembaga pendidikan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor lingkungan luar maupun faktor internal dari diri individu. Prestasi diraih dari kerja keras, keuletan dan usaha yang diberikan sesuai dengan kemampuan dan keterampilan masing-masing individu.³

Di dalam definisinya, prestasi juga dibagi kepada dua, prestasi akademik dan prestasi non-akademik. Prestasi akademik adalah hasil atau pencapaian yang diraih mahasiswa di dalam kegiatan belajar di dalam perguruan tinggi atau universitas, sementara prestasi non-akademik adalah hasil yang diraih di luar kegiatan belajar, seperti ekstrakurikuler, organisasi dan lainnya untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan mahasiswa.⁴

Di dalam mencapai prestasi, baik akademik maupun non-akademik ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor eksternal dan faktor internal, seperti kebutuhan sandang, pangan dan papan, kesehatan jasmani, kondisi psikologis mahasiswa seperti kondisi mental, intelegensi, motivasi belajar, kondisi sosial, kultural, adanya minat, semangat, usaha dan motivasi dari dalam dirinya untuk mencapai prestasi tersebut.⁵

³ Devi Ratih Retnowati, dkk, *Prestasi Akademik dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang...*, hal. 521.

⁴ *Ibid.* hal. 522.

⁵ Lalu Masyhudi Irvana Arofah, Besse Arnawisuda Ningsi, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa" 1, no. 5 (2020), hal. 4512

Faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi pencapaian prestasi, hal itu dapat dilihat dari bagaimana kebutuhan mahasiswa tersebut terpenuhi. Hal ini seperti yang dijelaskan di dalam teori hirarki kebutuhan yang dicetuskan oleh Maslow atau yang dikenal juga dengan *Hierarchy of Needs*, bahwa seorang individu dapat mencapai potensi terbaiknya jika kebutuhan dasarnya terpenuhi dengan baik.⁶

Maslow meyakini bahwa manusia akan selalu didorong oleh motivasi untuk mencapai kebutuhan-kebutuhan di dalam hidupnya, dalam pendefinisian yang disampaikan Maslow juga disebutkan, bahwa semua tindakan yang dipilih oleh manusia terjadi berdasarkan akan motivasi untuk mendapatkan suatu kebutuhan tertentu. Ketika manusia mencapai satu tingkatan kebutuhannya, maka ia akan terdorong untuk memenuhi tingkatan kebutuhannya yang lebih tinggi di dalam hirarki.⁷

Lima kebutuhan itu lalu dikenal sebagai hirarki kebutuhan manusia. Lima kebutuhan ini adalah unsur-unsur yang paling dibutuhkan manusia demi memenuhi kebutuhan fisiologis dan psikologisnya dengan tujuan untuk keberlangsungan hidup. Kebutuhan dasar manusia menurut Abraham Maslow dalam teori Hirarki Kebutuhan atau *hierarchy of needs* menyatakan bahwa setiap manusia memiliki lima hirarki kebutuhan, yaitu kebutuhan fisiologis,

⁶ Nanang Hasan Susanto dan Cindy Lestari, "Mengurai Problematika Pendidikan Nasional Berbasis Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland," *Lembaran Ilmu Kependidikan : Journal of Education Research* 47, no. 1 (2018), hal. 32-33

⁷ Fitri Rachmiati Sunarya, "Urgensi Teori Hirarki Kebutuhan dari Abraham Maslow Dalam Sebuah Organisasi," *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I* 9, no. 2 (2022), hal. 649.

kebutuhan akan keamanan, kebutuhan akan memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan, hingga sampai pada kebutuhan akan aktualisasi diri.⁸ Kebutuhan-kebutuhan manusia ini sangat penting dalam menunjang perkembangan manusia hingga ia sampai pada aktualisasi diri.

Namun, seiring berkembangnya ilmu pengetahuan, beberapa pendapat muncul mengenai teori hirarki kebutuhan oleh Maslow ini. Muncul kritik yang menyampaikan bahwa berbagai kebutuhan manusia itu tidak selalu bersifat berjenjang atau hirarki, tetapi merupakan suatu rangkaian.⁹

Meskipun hierarki Maslow terkadang disajikan sebagai proses yang linier, ia mengakui bahwa setiap individu berkembang dengan kecepatan yang berbeda-beda. Hal ini menggambarkan sifat motivasi manusia yang fleksibel dan dinamis. Teori Maslow tidak hanya memberikan pemahaman yang terstruktur tentang kebutuhan manusia, tetapi juga menyoroti interaksi berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan pribadi dan pencapaian diri dalam kaitannya dengan motivasi.¹⁰

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gina Riska Ridwan Yanti dkk pada tahun 2019, penelitian ini dilakukan pada Kepolisian Resort Ciamis. Penelitian ini melakukan survey dengan memberikan kuesioner pada 20 orang pegawai untuk melihat bagaimana dampak dari

⁸Alwisol, *Psikologi Kepribadian...*, hal. 216.

⁹ Belal Dahiam Saif Ghaleb, "Towards A Dynamic Model of Human Needs: A Critical Analysis of Maslow's Hierarchy," *International Journal of Multidisciplinary Approach Research and Science* 2, no. 03 (2024), hal, 1029 .

¹⁰ Wanyin Huang, "An Exploration of Needs within Maslow ' s Hierarchy of Motivation" 14, no. December (2024), hal. 42.

kebutuhan aktualisasi diri dan penghargaan dapat mempengaruhi prestasi kerja pegawai. Hasil survey menyatakan bahwa rendahnya kebutuhan aktualisasi diri mempengaruhi prestasi kerja yang diinginkan untuk bisa tercapai, faktor lainnya penyebab kurang optimalnya prestasi kerja pegawai dari Polres Ciamis adalah tidak meratanya pemberian penghargaan pada pegawai yang berprestasi. Kebutuhan penghargaan yang tidak terpenuhi pada nyatanya memberikan dampak pada pencapaian prestasi pegawai Polres Ciamis.¹¹

Sama halnya yang terjadi dengan mahasiswa, sebagaimana di dalam penelitian skripsi yang dilakukan oleh Era pasira pada tahun 2020 mengenai Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Terhadap Prestasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) IAIN Parepare, hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara positif tingkatan kebutuhan pada hirarki kebutuhan Abraham Maslow memiliki pengaruh terhadap motivasi pencapaian prestasi mahasiswa.¹²

Seorang mahasiswa yang tidak terpenuhi secara penuh kebutuhan-kebutuhan dasarnya akan kesulitan mencapai tujuannya, baik dalam prestasi akademik dan non-akademik, sementara mahasiswa yang dipenuhi kebutuhan dasarnya akan lebih mudah untuk mencapai prestasi dan memahami potensi di dalam dirinya.

¹¹ Gina Riska Ridwan Yanti, Nurdiana Mulyatini, dan Elin Herlina, "Pengaruh Kebutuhan Aktualisasi Diri dan Penghargaan Terhadap Prestasi Kerja Pegawai (Suatu Studi pada Kepolisian Resort Ciamis)," *Business Management And Enterpreuner Journal* 1, No. 4 (2018), Hal. 136.

¹² Era Pasira, "Hubungan Pemenuhan Kebutuhan Fisiologis Terhadap Prestasi Mahasiswa Bimbingan dan Konseling Islam (BK) IAIN Parepare" (Parepare: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare, 2020), hal.7

Menurut data, diketahui bahwa ada 10 prestasi akademik dan 8 prestasi non akademik yang telah diraih oleh mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam selama kurun waktu empat tahun terakhir, yaitu dari tahun 2021-2024. Prestasi tersebut mencakup banyak cabang dan jenis perlombaan, seperti lomba pidato, karya tulis ilmiah, olahraga dengan wilayah dan tingkatan yang beragam seperti nasional dan internasional.¹³

Sebagaimana disebutkan dari data terbut, dalam usaha untuk meraih prestasi, dibutuhkan motivasi atau rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk mencapai apa tujuan yang ia inginkan.¹⁴

Pemaparan tersebut menjelaskan bahwa sudut pandang teori hirarki kebutuhan, lingkungan pembelajaran merupakan hasil dari kebutuhan belajar yang dipadukan dengan berbagai kebutuhan, harapan dan pengalaman diri. Kebutuhan-kebutuhan yang dipadukan itulah yang akan menjadi rangsangan bagi seorang mahasiswa untuk dapat meningkatkan kemampuan dan keterampilan diri sehingga sebagai hasilnya, dapat mencapai prestasi yang diinginkan.¹⁵

Setiap tingkatan kebutuhan menjadi pendorong dalam peningkatan diri serta pembentukan kepribadian dan perkembangan potensi pada diri manusia, termasuk dalam sisi prestasi bagi mahasiswa. Latar belakang keluarga dan

¹³ Wawancara dengan Operator Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Bnada Aceh.

¹⁴ Wawancara dengan Operator Prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

¹⁵ Muhibbin dan Marfuatun, "Urgensi Teori Hierarki Kebutuhan Maslow dalam Meminimalisir Prokrastinasi Akademik Di Kalangan Mahasiswa."..., hal. 71

tingkatan ekonomi yang berbeda setiap mahasiswa pastinya menjadi faktor pendukung dalam pemenuhan hirarki kebutuhannya, yang mana juga menjadi penunjang untuk peningkatan prestasinya dalam proses belajar sebagai mahasiswa. Hal ini lalu mendorong dan memotivasi penulis untuk melakukan penelitian mengenai pencapaian prestasi mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan dinamika dalam pemenuhan kebutuhannya, ditinjau dari teori hirarki kebutuhan oleh Abraham Maslow yang berlokasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran mahasiswa berprestasi dalam pemenuhan kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri?
2. Bagaimana dinamika dan fleksibilitas pemenuhan kebutuhan dalam pencapaian prestasi mahasiswa ditinjau dari Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menjelaskan gambaran pemenuhan kebutuhan dasar hingga aktualisasi diri bagi mahasiswa berprestasi
2. Untuk menjelaskan dinamika dari pemenuhan kebutuhan dalam pencapaian prestasi mahasiswa ditinjau dari Teori Hirarki Kebutuhan Abraham Maslow.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Menambah pengetahuan dan wawasan ilmiah tentang hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow dan relevansinya terhadap pencapaian prestasi mahasiswa.
2. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan pada setiap pembaca agar digunakan sebagai tambahan bacaan dan sumber data dalam penulisan mengenai hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow.

Secara praktis:

1. Memberikan sumbangan terhadap penelitian selanjutnya, khususnya dalam analisis hirarki kebutuhan menurut Abraham Maslow dan relevansinya terhadap pencapaian prestasi mahasiswa.

E. Penjelasan Konsep/ Istilah Penelitian

Untuk menghindari berbagai kesalahan pemahaman terkait dengan defenisi yang dimaksud oleh penulis, maka penulis memberikan penjelasan beberapa istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Prestasi

Prestasi secara bahasa berasal dari kata *prestatie*, yang berasal dari bahasa Belanda yang kemudian disebutkan dalam bahasa Indonesia sebagai prestasi yang memiliki arti hasil usaha. Prestasi memiliki banyak makna atau pemahaman seperti kemampuan, keterampilan atau sikap

seseorang dalam menyelesaikan masalah dan istilah ini sudah digunakan dalam berbagai bidang.¹⁶

Di dalam dunia akademik, dikenal juga istilah prestasi belajar, yang terdiri dua kata yang memiliki makna yang berbeda. Prestasi menurut Masud Hasan Abdul Kahar adalah hasil yang apa yang diciptakan atau dikerjakan. Prestasi adalah hal yang yang dilahirkan, disajikan, diadakan, dikerjakan secara individu maupun kelompok.¹⁷

Prestasi tidak dapat diraih jika tidak didukung oleh proses belajar yang kondusif, baik secara internal maupun eksternal, baik dari diri individu sendiri, maupun lingkungan akademiknya. Maka prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah prestasi yang dicapai oleh mahasiswa UIN Ar-Raniry baik secara akademik maupun non-akademik.

2. Hirarki Kebutuhan menurut Abraham Maslow

Teori hirarki kebutuhan oleh Maslow adalah teori yang membahas tentang bagaimana kebutuhan manusia disusun berdasarkan prioritasnya, mulai dari kebutuhan rendah, yaitu kebutuhan fisiologis hingga kebutuhan tertinggi, yaitu kebutuhan untuk mencapai potensi penuh atau kebutuhan aktualisasi diri. Sumarwan mengemukakan bahwa Maslow meyakini manusia akan berusaha untuk memenuhi kebutuhan rendahnya terlebih dahulu sebelum memenuhi kebutuhan yang lebih tinggi. Saat manusia

¹⁶ Abdul Hafiz, "Prestasi Belajar Siswa yang Bekerja Sebagai Tukang Semir di Kota Bukittingi," *Jurnal As-Salam* 2, no. 3 (2018), hal. 13.

¹⁷ *Ibid*, hal. 14

sudah dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, maka kebutuhannya yang lebih tinggi akan muncul, begitu seterusnya.¹⁸

Demi mencapai level tertinggi dari aktualisasi manusia, maka dibutuhkan motivasi yang diyakini dapat terbentuk dengan adanya kebutuhan yang ingin terpenuhi. Abraham Maslow lalu menyusun kebutuhan-kebutuhan manusia itu secara hirarki atau berjenjang. Setiap jenjang tersebut akan dapat dipenuhi jika jenjang sebelumnya telah relatif terpenuhi.¹⁹ Lima jenjang kebutuhan itu antara lain adalah;

- a. Kebutuhan Dasar: Kebutuhan Fisiologis
- b. Kebutuhan Dasar: Kebutuhan Keamanan (*Safety*)
- c. Kebutuhan Dimiliki dan Cinta (*Belonging* dan *Love*)
- d. Kebutuhan Dasar: Kebutuhan Harga Diri (*Self Esteem*)
- e. Kebutuhan Meta: Kebutuhan Aktualisasi Diri²⁰

Maka dapat dipahami bahwa teori kebutuhan oleh Abraham Maslow yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah hirarki tentang kebutuhan mahasiswa dalam mencapai prestasi.

¹⁸Andriansyah Bari dan Randy Hidayati, *Teori Hirarki Kebutuhan Maslow terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget*. MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 2022, 7, 1, hal. 9

¹⁹ Muhammad Ali Bagus, "Relevansi Teori Hierarki Kebutuhan Abraham Maslow Terhadap Motivasi Kerja Anggota Organisasi Penyuluhan Agama Islam," *Syifaul Qulub: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam* 1, no. 2 (2020), hal. 102.

²⁰Alwisol, *Psikologi Kepribadian...*, hal. 218